

Pelabuhan Akhir Kami adalah Kebebasan

oleh Tim Free Gaza | 28 January 2010

Mengirimkan sebuah Armada Kecil di Musim Semi untuk Menembus Pengepungan Jalur Gaza

Kontak:

IHH, Ahmet Emin +90 530 341 19 34

Free Gaza Movement, Eliza Ernsire +44 754 011 22 94

[Istanbul, Turki] Hari ini Gerakan Pembebasan Gaza (Free Gaza Movement) dan Lembaga Bantuan Turki (IHH), mengumumkan sebuah kerjasama pengiriman 10 kapal untuk menembus Jalur Gaza pada musim semi 2010. Organisasi-organisasi dari Yunani, Irlandia dan Swedia juga telah menjanjikan untuk mengirimkan kapal-kapal bergabung dalam armada Gerakan Pembebasan Gaza (Free Gaza Movement) dan Turki (IHH)

Ketua IHH, Bulent Yildirim, memberikan pernyataan, "Kami berlayar pada musim semi ke Gaza, dan pelabuhan akhir kami adalah kebebasan; kebebasan bagi 1.5 juta warga Palestina yang diingkari haknya untuk membangun kembali masyarakat mereka. Kami tidak akan berhenti berlayar hingga pengepungan oleh Israel dihentikan"

Dua buah kapal kargo akan bergabung dalam armada kecil ini, satu disumbang oleh negara Malaysia-oleh Yayasan Perdana serta satu lainnya berasal dari IHH. Keduanya akan memuat bahan-bahan bangunan, generator, dan bahan-bahan kebutuhan untuk pendidikan yang dilarang Israel untuk masuk ke Jalur Gaza sejak serangan brutal mereka terhadap populasi warga sipil setahun yang lalu.

Para penumpang kapal dalam kapal kargo tersebut akan terdiri dari anggota parlemen dari berbagai negara di seluruh dunia, para jurnalis tingkat tinggi serta pekerja kemanusiaan.

Pimpinan Free Gaza Movement, Huwaida Arraf, menyatakan bahwa, "Blokade ilegal terhadap Gaza dan berlanjutnya sikap tak kenal kompromi Israel merupakan ejekan bagi hukum internasional. Jika pemerintah kami tidak mengambil posisi untuk menghentikan pelanggaran yang dilakukan oleh Israel terhadap warga Palestina, kami, masyarakat sipil global sedang menunjukkan bahwa kami akan melakukannya.

Gerakan Pembebasan Gaza, merupakan sebuah kelompok hak asasi manusia yang telah mengirimkan dua buah kapal menuju Gaza pada bulan Agustus 2008. Hal ini merupakan pertama kalinya dimana kapal internasional berlabuh di pelabuhan tersebut sejak 41 tahun terakhir. Sejak saat itu, lebih dari tujuh pelayaran yang didukung oleh para anggota parlemen, aktivis kemanusiaan, dan penumpang lainnya menyaksikan dampak atas kebijakan Israel yang kejam terhadap warga sipil di Gaza. Tiga pelayaran terakhir telah secara ilegal dihentikan oleh pihak angkatan laut Israel. Pada Desember 2008, Kapal Dignity diserang di perairan internasional. Kapal Spirit of Humanity dipaksa untuk berputar arah, dengan ancaman semua penumpang kapal akan ditembak. Hingga kemudian pada bulan July 2009, kapal Spirit dibajak serta para penumpangnya diculik dan dimasukkan kedalam penjara selama satu minggu. www.freegaza.org

Sejak tahun 1992, Yayasan Bantuan Turki (IHH) telah menyediakan bantuan kemanusiaan bagi penduduk sipil yang menjadi korban perang atau bencana alam dari seluruh dunia. Salah satu fungsi IHH adalah mengambil langkah yang diperlukan untuk mencegah setiap pelanggaran atas hak dasar dan kebebasan penduduk sipil.

IHH bertujuan untuk menyediakan bantuan sehingga komunitas tersebut dapat memenuhi kebutuhan harian mereka dan berdiri diatas kaki mereka sendiri, serta memperkuat kepemimpinan dan lembaga-lembaga komunitas yang selama ini bergantung pada bantuan.

<http://www.ihh.org.tr>